

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Setiap perusahaan dan badan usaha pasti membuat laporan keuangan, karena laporan keuangan sangat penting untuk mendukung keberlangsungan suatu perusahaan atau badan usaha baik perusahaan yang sudah *go public* dan perusahaan yang belum *go public*. Laporan keuangan yang dibuat harus segera dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal sebagai sumber informasi yang terpercaya juga sebagai sumber pertimbangan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disampaikan secara tepat waktu agar informasi yang ada didalamnya tidak kehilangan relevansinya (Sanjaya dan Wirawati, 2016).

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas bisnis. Tujuan laporan keuangan secara umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas bisnis yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Agar informasi keuangan bermanfaat, maka informasi tersebut harus memenuhi kualitas fundamental informasi akuntansi, salah satu kualitas penting adalah relevan. Informasi akuntansi dikatakan relevan

jika dapat membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu (timeliness) merupakan komponen penting yang dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan. Informasi keuangan dikatakan tepat waktu jika informasi tersebut tersedia bagi para pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan (Widdy, 2018)

Penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan publik diatur dalam peraturan paling baru yang dikeluarkan oleh OJK (otorisasi jasa keuangan), yaitu peraturan No 29 /POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (otorisasi jasa keuangan) paling lama akhir bulan ke 4 setelah tahun buku berakhir OJK, 2016. Keterlambatan pelaporan keuangan masih terjadi dapat dihitung tanggal publikasinya ke BEI, keterlambatan pelaporan keuangan ini dapat mempengaruhi informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap ketidak pastian keputusan berdasarkan informasi yang tidak relevan lagi (Astuti, 2017).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dialami oleh perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI (bursa efek indonesia), tercatat beberapa perusahaan terlambat sampaikan laporan keuangan pada kurun waktu 2015 - 2017 diataranya PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Asia Pacific Invertama Tbk, dan PT Sunson Textile Manufacture Tbk.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan atau yang biasa disebut *timeliness* erat kaitannya dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan merupakan sinyal dari kondisi yang terdapat dalam suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka dapat diartikan perusahaan tersebut mempunyai kabar baik (*good news*) yang informasinya ingin segera disampaikan kepada publik, namun sebaliknya jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu, dapat diartikan perusahaan tersebut terdapat kabar buruk (*bad news*) dimana informasinya sedapat mungkin diperlambat penyampaian kepada publik. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disebut bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan oleh investor (Widdy Kristianto 2018).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *timeliness of financial reporting* pada suatu perusahaan. Menurut (Sanjaya, 2016) faktor – faktor yang mempengaruhi *timeliness of financial reporting* adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan. Selain itu berdasarkan hasil penelitian (nurmiati, 2018) faktor – faktor yang mempengaruhi *timeliness of financial reporting* adalah solvabilitas. Menurut hasil penelitian (Nurmiati, 2016), faktor – faktor yang mempengaruhi *timeliness of financial reporting* adalah Ukuran perusahaan dan Likuiditas. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengambil 4 faktor yang meliputi ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan Likuiditas.

Ukuran Perusahaan adalah besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan . Hasil penelitian (Toding & Wirakusuma, 2013) dan (Merdekawati & Arsjah, 2011), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima. (S. P. Dewi & Jusia, 2013) dan (Hilmi & Ali, 2008) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Karena walaupun aset perusahaan kecil tapi item-item yang dimiliki lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan besar.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Pada penelitian (S. P. Dewi & Jusia, 2013) dan (Merdekawati & Arsjah, 2011), solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya karena adanya risiko keuangan yang tinggi. Penundaan ini bisa disebabkan karena pihak manajemen akan menghapus informasi tersebut dalam neraca untuk menekan solvabilitas serendah mungkin. Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiratmo, 2013) dan (Yusralaini, Agusti, & Raesya, 2010), yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness). Solvabilitas yang tinggi mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan, ini

memungkinkan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Pada penelitian (Nurmiati, 2016), likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya mengasumsikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang stabil atau baik. Semakin likuid suatu perusahaan maka semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pada penelitian (Novi Asriyatun, 2020), likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perbedaan hasil temuan ini dapat terjadi karena perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, belum tentu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini antara perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu sebagian besar melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu untuk menghindari persepsi negatif oleh kreditor terhadap kinerja perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan dan sebagainya . Menurut Penelitian (Mareta, 2015) dan (Toding & Wirakusuma, 2013) profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa profit yang tinggi merupakan berita baik bagi

perusahaan sehingga perusahaan cenderung tidak akan menunda pelaporan informasi keuangannya. Hasil Penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kadir, 2011) dan (Rachmawati, 2008). Pada penelitian ini memiliki hasil bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Ketepatan waktu perusahaan untuk menyerahkan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan.

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan manufaktur dengan sektor aneka industri, karena perusahaan manufaktur mempunyai operasi yang lebih kompleks jika dibanding dengan kelompok perusahaan lain yang dapat mempengaruhi penyampaian laporan keuangan. Perusahaan manufaktur juga harus memperhatikan perhitungan pengadaan barang, proses produksi hingga pemasaran, yang dimana hal ini berbeda dengan perusahaan non manufaktur yang tidak memiliki perhitungan serumit perusahaan manufaktur. Kompleksitas usaha dari perusahaan manufaktur menyebabkan waktu audit yang dibutuhkan oleh auditor cenderung lebih lama. Jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki unit operasi yang lebih banyak yang harus diperiksa dalam setiap transaksi dan catatan yang menyertainya, sehingga auditor memerlukan waktu lebih lama untuk melakukan pekerjaan auditnya. Selain itu dipilihnya satu jenis sektor perusahaan saja dikarenakan perusahaan tersebut mempunyai karakteristik yang sama satu dengan yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap *Timeliness Of Financial Reporting* (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2018)”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *timeliness of financial reporting* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?
2. Apakah solvabilitas mempengaruhi *timeliness of financial reporting* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?
3. Apakah likuiditas mempengaruhi *timeliness of financial reporting* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?
4. Apakah profitabilitas mempengaruhi *timeliness of financial reporting* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness of financial reporting* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan adanya pengaruh solvabilitas terhadap *timeliness of financial reporting* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan adanya pengaruh likuiditas terhadap *timeliness of financial reporting* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
4. Untuk mengetahui dan membuktikan adanya pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness of financial reporting* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bahan acuan dalam penelitian di masa yang mendatang, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih sempurna.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai penerapan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan. Disamping itu untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap *timeliness of financial reporting*.



3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan pengembangan penelitian di bidang yang sama.

4. Bagi Praktisi

Dapat digunakan oleh perusahaan yang telah memperkejakan akuntan, karena akuntan tidak hanya dituntut membuat laporan keuangan saja, tetapi juga harus memahami audit.

5. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).